

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat dihasilkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Terdapat 4 saluran tataniaga bawang merah dari Jorong Koto Nagari Sungai Nanam, yaitu (1) Petani – Pedagang Pengecer – Konsumen Akhir, (2) Petani – Pedagang Pengumpul – Pedagang Pengecer – Konsumen Akhir, (3) Petani – Pedagang Pengumpul – Pedagang Besar – Pedagang Pengecer – Konsumen Akhir, (4) Petani – Pedagang Pengumpul – Pedagang Antardaerah – Pedagang Besar – Pedagang Pengecer. Proses tataniaga bawang merah dari Jorong Koto Nagari Sungai Nanam melibatkan beberapa lembaga yaitu petani, pedagang pengumpul, pedagang antardaerah, pedagang besar, dan pedagang pengecer. Fungsi tataniaga yang dilakukan oleh petani adalah fungsi pertukaran yaitu penjualan, fungsi fisik yaitu penyimpanan, dan fungsi fasilitas berupa grading, penanggungan resiko, biaya dan informasi pasar. Fungsi tataniaga yang dilakukan pedagang pengumpul adalah fungsi pertukaran berupa pembelian dan penjualan, fungsi fisik berupa pengangkutan dan pengemasan, fungsi fasilitas berupa penanggungan resiko, biaya dan informasi pasar. Fungsi tataniaga yang dilakukan pedagang besar adalah fungsi pertukaran berupa pembelian dan penjualan, fungsi fisik berupa pengangkutan dan penyimpanan, fungsi fasilitas berupa penanggungan resiko, biaya, dan informasi pasar. Fungsi tataniaga yang dilakukan pedagang antardaerah adalah fungsi pertukaran berupa pembelian dan penjualan, fungsi fisik berupa pengangkutan dan pengemasan, fungsi fasilitas berupa penanggungan resiko, biaya, dan informasi pasar. Sedangkan fungsi tataniaga yang dilakukan oleh pedagang pengecer adalah fungsi pertukaran berupa pembelian dan penjualan, fungsi fisik berupa penyimpanan, pengangkutan dan pengemasan, fungsi fasilitas berupa penanggungan resiko, biaya, grading, dan informasi pasar
2. a). Berdasarkan kriteria pasar yang ditemukan maka dapat diketahui bahwa struktur pasar di tingkat petani adalah struktur pasar persaingan sempurna, struktur pasar ditingkat pedagang pengumpul adalah struktur

pasar monopsoni, dan struktur pasar ditingkat pedagang besar adalah struktur pasar oligopsoni. Sedangkan struktur pasar di tingkat pedagang pengecer adalah struktur pasar persaingan sempurna. Sistem pembayaran dilakukan secara tunai dan hutang. Sistem pembayaran hutang biasanya dilakukan jika pedagang kekurangan modal dan sistem hutang dilakukan jika pedagang sudah kenal lama dengan petani.

- b). Bagian yang diterima petani pada saluran I yaitu Rp 18.560 (86,08 %), pada saluran II (Solok) yaitu Rp 18.586 (73,55%), pada saluran II (Bukittinggi) yaitu sebesar Rp 18.305 (69,64%), dan pada saluran III yaitu sebesar Rp 17.544 (65,05%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa bagian yang diterima petani paling besar berada pada saluran I memiliki yang mana harga diterima petani adalah Rp 18.560/kg dan dikurangi dengan biaya tataniaga oleh petani sebesar Rp 1.125/kg sehingga harga bersih yang diterima petani sebesar Rp 17.435/kg.
- c). Berdasarkan analisis efisiensi tataniaga, dapat diketahui bahwa saluran I memiliki nilai efisiensi tataniaga sebesar 7,08%, saluran II (Solok) sebesar 6,70%, saluran II (Bukittinggi) sebesar 7,02%, dan saluran III yaitu sebesar 7,86%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tataniaga bawang merah yang paling efisien adalah saluran II (Solok) yang mana memiliki nilai efisiensi paling kecil yaitu sebesar 6,70 % dibandingkan saluran tataniaga lainnya.

B. Saran

1. Penulis menyarankan sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut dengan melibatkan pedagang yang berada di luar kota sehingga dapat dilihat perbedaan biaya dan keuntungan yang diterima oleh masing-masing lembaga serta dapat diketahui efisien atau tidak efisien saluran tataniaga tersebut.